

***ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF PROFITABILITY, LEVERAGE AND LIQUIDITY ON COMPANY VALUE***  
***(CASE STUDY OF BANKING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE 2019-2023)***

**ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**  
**(STUDI KASUS PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTARDI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2023)**

**Indri Siti Mulyani <sup>1</sup>, Riana Rachmawati Dewi <sup>2</sup>, Dimas Ilham Nur Rois <sup>3</sup>**

Program Studi Akuntansi Universitas Islam Batik Surakarta Jawa Tengah<sup>1,2,3</sup>

Indrysiti06@gmail.com<sup>1</sup>

***ABSTRACT***

*The aim of this research is to conduct empirical tests regarding profitability, leverage and liquidity. This research is quantitative research using secondary data in the form of financial reports of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2019-2023 observation period. The population in the research is all banking companies in 2019-2023. The sample selection in this study used a purposive sampling method to obtain 28 companies with 140 observation data carried out over 4 observation periods. The data analysis method used is multiple linear regression analysis. The variables used to measure company size are profitability measured by return on equity (ROE), leverage measured by Capital Adequacy Ratio (CAR) and liquidity measured by current ratio (CR). Based on the results of this research, it shows that return on equity and Capital Adequacy Ratio have no effect on company value, while the current ratio has an effect on company value.*

**Keywords :** Profitability; Leverage; Liquiity

***ABSTRAK***

Tujuan penelitian ini adalah melakukan uji empiris mengenai *profitabilitas, leverage* dan *likuiditas*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode pengamatan tahun 2019-2023. Populasi dalam penelitian adalah seluruh perusahaan perbankan tahun 2019-2023. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 28 perusahaan dengan 140 data pengamatan yang dilakukan selama 4 periode pengamatan. Metode analisis data yang digunakan analisis regresi linier berganda. Variabel yang digunakan untuk mengukur ukuran perusahaan adalah profitabilitas diukur dengan *return on equity* (ROE), leverage diukur dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan likuiditas diukur dengan *current ratio* (CR). Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *return on equity*, dan *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan *current ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan .

**Kata Kunci :** Profitabilitas; Leverage ; Likuiditas

## PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis saat ini sangat pesat, begitu pula dengan persaingan bisnis antar perusahaan. Dengan berkembangnya teknologi dan banyaknya perusahaan baru yang muncul, membuat para manajemen perusahaan berusaha lebih keras untuk meningkatkan kualitas perusahaannya agar tidak tertinggal dengan perusahaan lainnya. Dalam pasar modal kualitas perusahaan dapat dilihat dari harga saham pada perusahaan tersebut. Bila harga sahamnya tinggi maka perusahaan tersebut dapat dikatakan dalam kondisi yang baik, namun sebaliknya, bila harga saham rendah maka perusahaan tersebut dalam kondisi yang tidak baik.

Pada akhir-akhir ini harga pasar modal di Indonesia mengalami penurunan, harga saham hampir seluruh sektor mengalami penurunan. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun di perdagangan perdana bulan Mei 2024. Kamis (2/5), IHSG turun 1,61% atau 116,77 poin ke 7.117,42 hingga akhir perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sembilan indeks sektoral menyeret IHSG ke zona merah. Hanya dua sektor yang masih mampu menguat saat pasar saham turun. Sektor kesehatan menguat 0,12%. Sektor perindustrian naik 0,11%. Sektor keuangan anjlok 2,78%. Sektor transportasi dan logistik ambruk 2,02%. Sektor barang konsumsi primer terjun 1,75%. Sektor barang baku merosot 1,68%. Sektor properti dan real estat melorot 1,51%. Sektor energi terpangkas 1,14%. Sektor teknologi tergerus 0,93%. Sektor barang konsumsi primer turun 0,68%. Sektor infrastruktur melemah 0,19% (Rahmawati, 2024). Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa hampir seluruh sektor mengalami penurunan harga saham, dan yang mengalami penurunan paling rendah yaitu sektor keuangan atau perbankan. Padahal sektor perbankan ini adalah sektor yang penting karena sektor ini mendukung

perkembangan pembangunan di Indonesia.

Karena perbedaan inilah peneliti terdorong untuk meneliti kembali tentang topik nilai perusahaan ini dengan faktor yang dapat mempengaruhi yaitu profitabilitas, *leverage* dan likuiditas, maka peneliti melakukan penelitian dengan Judul: **“Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Perbankan terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023)”**.

## TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori Keagenan sebagai *Grand Theory* penelitian ini dikenal oleh Jansen dan Mecking pada tahun 1976. Teori keagenan adalah teori yang menjelaskan tentang hubungan kontraktual di mana satu atau lebih pemilik (*principal*) dengan manajer (*agen*) untuk melakukan jasa mendeligasikan wewenang untuk mengambil keputusan kepada agen tersebut.

### 2. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal (*signalling theory*) berawal dari tulisan George Akerlof pada karyanya ditahun 1970 “*The Market for Lemons*”, yang memperkenalkan istilah informasi asimetris (*assymetric information*) atau ketidakseimbangan informasi.

## METODOLOGI

### A. Jenis Penelitian

Data kuantitatif merupakan data yang diukur dalam suatu skala numerik atau angka (Kuncoro 2018). Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh dari profitabilitas, *leverage* dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dalam laporan

tahunan perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023.

#### B. Variabel Penelitian dan Pengukuran

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel dependen (Y) dan variabel independen (X). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel dependen yaitu nilai perusahaan dan variabel independen yaitu rasio profitabilitas, rasio *leverage* dan rasio likuiditas.

##### 1. Variabel dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan gambaran baik atau buruknya perusahaan dilihat dari pengelolaan manajemen perusahaan dan sering dikaitkan dengan harga saham. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diproyeksikan dengan *Price Book Value* (PBV), dan rumus adalah:

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

##### 2. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas, *leverage* dan likuiditas.

###### a. Rasio Probabilitas

Dalam penelitian ini, rasio probabilitas diukur menggunakan *return on equity* / ROE. Dengan rumus:

$$\text{Return on equity} = \frac{\text{Pendapatan setelah bunga dan pajak}}{\text{Total modal}}$$

###### b. Rasio Leverage

Rasio *leverage* dalam penelitian ini diukur dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), rumusnya yaitu:

$$\text{Capital Adequacy Ratio} = \frac{\text{Ekuitas}}{\text{Aktivitas Tertimbang Menutur Risiko (ATMR)}}$$

###### c. Rasio Likuiditas

Dalam penelitian ini, rasio likuiditas diukur dengan menggunakan *Cash Ratio* (CR), dengan rumus:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas dan setara kas}}{\text{Total Hutang lancar}}$$

#### C. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Sumber data yang diperoleh untuk penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang berasal dari:

1. Literatur buku analisis perbankan menurut para ahli
2. Laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasi oleh Bursa Efek Indonesia
3. Media lain yang berhubungan dengan pembahasan penelitian ini

#### D. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023. Metode yang digunakan untuk pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan desain pengambilan sampel yang memenuhi kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Kriteria pemilihan sampel yang ditentukan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023
2. Perusahaan perbankan yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dari tahun 2019-2023 sesuai dengan data yang diperlukan dalam variabel penelitian
3. Perusahaan perbankan yang tidak pernah mempunyai laporan keuangan

negatif atau rugi selama tahun 2019-2023

#### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Peneliti mendapatkan data penelitian yang berisi laporan keuangan perbankan serta data-data lain menggunakan teknik dokumentasi.

#### F. Metode Analisa Data

Pengolahan serta analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Perangkat lunak komputer (*software*) yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data adalah software SPSS (*Statistical Pakage for Social Science*) versi 25.0 yaitu dengan menggunakan metode statistik parametrik. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini :

##### 1. Uji statistik deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data yang ada pada penelitian ini yang terdiri dari profitabilitas, leverage, likuiditas dan nilai perusahaan. Analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu untuk melihat nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis* dan *skewness* (Ghozali & Ratmono 2020).

##### 2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi berganda, agar didapat perkiraan yang tidak bias dan efisien maka dilakukan uji asumsi yang harus dipenuhi yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi

###### a. Uji normalitas data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali & Ratmono, 2020). Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik non-parametrik

*Kolmogorov-Smirnov Z (1-Sample K-S)*. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed)  $> 0,05$  maka dikatakan data berdistribusi normal. Namun jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed)  $< 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa residual tidak terdistribusi dengan normal

###### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Model regresi yang baik harusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Pengambilan keputusan adanya multikolinearitas atau korelasi yang tinggi antar variabel independen dapat dilihat dari tolerance value dan variance inflation factor (VIF). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance  $> 0,01$  atau sama dengan nilai VIF  $< 10$  (Ghozali & Ratmono, 2020).

###### c. Uji Heterokdasitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk variabel independen yang diketahui (Ghozali & Ratmono, 2020). Terdapat beberapa pengujian yang dapat digunakan untuk uji heteroskedastisitas diantaranya yaitu model grafik, uji glejser, uji white. Dan dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser. Dengan ketentuan pengambilan keputusan adalah jika:

- 1) Nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas,
- 2) Nilai signifikansi  $< 0,05$  maka terjadi gejala heteroskedastisitas.

###### d. Uji Autokorelasi

Uji multikolinearitas adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah terdapat korelasi atau hubungan yang linear antara variabel independen yang digunakan dalam model regresi. Autokorelasi dapat diketahui melalui Uji Durbin-Watson (D-

W Test), dan bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  atau periode sebelumnya (Ghozali & Ratmono, 2020). Ukuran menentukan data ada atau tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin-Watson adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila  $0 < d < d_l$  berarti tidak ada autokorelasi positif dengan keputusan ditolak.
- 2) Apabila  $d_l \leq d \leq d_u$  berarti tidak ada autokorelasi positif dengan keputusan No decision.
- 3) Apabila  $4 - d_l < d < 4$  berarti tidak ada korelasi negatif dengan keputusan ditolak.
- 4) Apabila  $4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$  berarti tidak ada korelasi negatif dengan keputusan No decision.
- 5) Apabila  $d_u < d < 4 - d_u$  berarti tidak ada autokorelasi positif atau negatif dengan keputusan tidak ditolak.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni analisis regresi linear berganda (*Multiple Regression Analysis*). Penelitian pengujian hipotesis ini menggunakan analisis linear berganda, regresi linear berganda digunakan untuk menguji 2 (dua) atau lebih variabel independen (*explanatory*) terhadap satu variabel dependen (Ghozali & Ratmono, 2020). Adapun bentuk model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah ::

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

$Y$  = Nilai Perusahaan

$X_1$  = Profitabilitas

$X_2$  = Leverage

$X_3$  = Likuiditas

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi

$e$  = Eror

#### b. Uji Statistik F

Uji statistik f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen (Ghozali & Ratmono, 2020). Dasar pengambilan keputusan dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi (sig.)  $< 0.05$  berarti semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikan (sig.)  $> 0.05$  berarti semua variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

#### c. Uji Statistik t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel dependen lainnya konstanta (Ghozali & Ratmono, 2020). Dasar pengambilan keputusan dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikansi  $< 0.05$  berarti variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila nilai signifikansi  $> 0.05$  berarti variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

d. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji kelayakan model adalah uji  $R^2$  untuk melihat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai adjusted  $R^2$  yang mendekati 1 berarti kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen. Nilai adjusted  $R^2$  yang kecil atau di bawah 0,05 berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Apabila terdapat nilai adjusted  $R^2$  yang bernilai negatif maka dianggap bernilai 0 (Ghozali & Ratmono, 2020).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu suatu lembaga yang mengelola pasar modal di Indonesia. Objek yang digunakan pada penelitian ini yaitu perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Penelitian ini menggunakan data sekunder, berupa laporan tahunan (*annual report*) yang konsisten dalam pelaporannya selama 5 tahun berturut-turut. Jumlah perusahaan perbankan dalam penelitian ini sebanyak 28 perusahaan dan pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, metode ini dilakukan dengan cara mengambil sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. sampel yang didapat dalam penelitian ini berjumlah 28 perusahaan.

### B. Analisis Data

Pengolahan serta analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Perangkat lunak komputer (*software*) yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data adalah *software SPSS (Statistical Pakage for Social Science)* versi 25.0 yaitu

dengan menggunakan metode statistik parametrik.

### 1. Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
PBV	140	168.00	9076.00	15.944.929	146.034.289
ROE	140	1.00	312.00	951.500	6.943.139
CAR	140	127.00	1061.00	2.890.214	13.925.203
CR	140	23.00	1788.00	1.747.429	29.611.495
Valid N (listwise)	140				

Dari Tabel 4.2 memperlihatkan gambaran secara umum statistik deskriptif variabel dependen dan independen. Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan:

Variabel nilai perusahaan yang diproksikan dengan *price book value* (PBV) memiliki rentang nilai dari 0,168 hingga 9,076. Nilai terendah 0,168 dimiliki oleh perusahaan PT Bank Syariah Indonesia Tbk pada tahun 2019, sedangkan nilai tertinggi adalah sebesar 9,076 dimiliki oleh PT Bank Ina Perdana Tbk pada tahun 2021. Nilai rata-rata (*mean*) 1,594 yang artinya rata-rata harga saham di perusahaan LQ 45 adalah mahal karena nilai PBV  $> 1$ , dan standar deviasi atau tingkat sebaran data sebesar 1,46.

Variabel profitabilitas yang diproksikan *return on equity* (ROE) memiliki rentang nilai antara 0,001 dan 0,26, dimana nilai terendah 0,001 adalah PT Bank Sinarmas Tbk tahun 2019, dan nilai tertinggi 0,312 yaitu PT Bank BTPN Syariah Tbk tahun 2019. Rata-rata nilai ROE pada penelitian ini adalah 0,095 atau 9,5% yang artinya tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal atau pemegang saham perusahaan adalah sebesar 9,5%, dan standar deviasi atau tingkat sebaran data sebesar 0,069.

Variabel leverage yang diproksikan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki

rentang nilai antara 0,127 dan 1,061, dimana nilai terendah dimiliki oleh PT Bank Capital Indonesia Tbk tahun 2019, sedangkan nilai tertinggi yaitu PT Bank Ganesha Tbk tahun 2022. Rata-rata nilai CAR pada perusahaan yang diteliti yaitu 0,289 atau 28,9%, artinya rata-rata kondisi perusahaan baik. Dan standar deviasi atau tingkat sebaran data penelitian yaitu sebesar 0,139.

Variabel likuiditas yang diproksikan *cash ratio* (CR) memiliki rentang nilai antara 0,023 dan 1,788. Nilai terendah dimiliki PT Bank OCBC NISP Tbk tahun 2020, sedangkan yang tertinggi dimiliki oleh PT Bank Sinarmas Tbk tahun 2019. Nilai rata-rata (*mean*) 0,174 artinya rata-rata perusahaan kurang mampu membayar kewajiban jangka pendek rendah dengan kas yang ada dan standar deviasi atau tingkat sebaran data sebesar 0,296.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan agar model regresi pada penelitian signifikan dan representative. Dalam analisis regresi berganda perlu menghindari adanya penyimpangan asumsi klasik supaya tidak timbul masalah dalam penggunaanya. Asumsi dasar tersebut adalah data terdistribusi normal, tidak terjadi multikolonieritas, heteroskedasitas dan autokorelasi.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik non parametrik *Kolmogorov-Smirnov Z (1-Sample K-S)*. Pengujian normalitas dilihat dari nilai probabilitas, jika nilai probabilitas  $> 0.05$  maka asumsi normalitas terpenuhi, dan jika nilai probabilitas  $< 0.05$  maka asumsi normalitas tidak terpenuhi sehingga distribusi dikatakan tidak normal.

Sig.	Standart	Kesimpulan
Asymp.		
Sig. (2- tailed)	$<0,05$	Berkontribusi Tidak Normal

Pada pengujian normalitas diatas, menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2tailed) sebesar  $0.000 < 0,05$  artinya bahwa residual tidak terdistribusi dengan normal atau asumsi normalitas tidak terpenuhi, sehingga penelitian ini dilakukan perbaikan data dengan cara membuang data ekstrim (*outlier*) dan juga melakukan transformasi data.

Setelah dilakukan perbaikan data (*outlier*) jumlah dan juga transformasi, data observasi berubah menjadi 100 data. Adanya outlier ini dapat disebabkan adanya data yang memiliki nilai data ekstrim, sehingga data ekstrim tersebut harus dibuang. Berikut adalah hasil uji pengujian normalitas setelah dilakukan *outlier* dan transformasi data:

Sig.	Standart	Kesimpulan
Asymp.		
Sig. (2- tailed)	$<0,05$	Berkontribusi Normal

Dari hasil output di atas dapat dilihat bahwa pada model nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,054, sesuai dengan ketentuan dasar nilai Asymp. Sig. (2tailed)  $> 0,05$  maka nilai residual tersebut adalah normal. Sehingga data pada model bisa dikatakan terdistribusi secara normal dan model regresi dapat dipakai untuk pengujian selanjutnya.

### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi linear terdapat korelasi antar variabel bebas (independen) atau tidak. Pengujian multikolinearitas dilihat dari nilai tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*), jika nilai *tolerance*  $> 0,01$  atau *VIF*  $< 10$  maka dapat dikatakan tidak

terjadi multikolinearitas dan jika nilai tolerance  $< 0,01$  atau VIF  $> 10$  maka dapat dikatakan terjadi multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics				Kesimpulan
	Tolerance	Std	VIF	Std	
ROE	0,928	> 0,10	1,078	< 10	Bebas
CAR	0,926	> 0,10	1,08	< 10	Multikolinearitas
CR	0,997	> 0,10	1,003	< 10	Bebas
					Multikolinearitas

Berdasarkan dari tabel 4.5, dapat dilihat bahwa nilai tolerance variabel bebas (independen) nilainya  $> 0,1$ , dimana nilai tolerance dari *return on equity* (ROE) sebesar 0,928, *capital adequacy ratio* (CAR) sebesar 0,926, dan *cash ratio* (CR) sebesar 0,997. Dan nilai VIF  $< 10$ , dimana nilai VIF dari *return on equity* (ROE) sebesar 1,078, *capital adequacy ratio* (CAR) sebesar 1,080, dan *cash ratio* (CR) sebesar 1,003. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas (independen) dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji statistik menggunakan uji Glejser. Hasil pengujian dapat dilihat dari nilai sig  $> 0,05$  maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, sebaliknya apabila nilai sig  $< 0,05$  maka terjadi gejala heteroskedastisitas.

Variabel	Sig	Std	Kesimpulan
ROE	0,450	> 0,05	Tidak ada heteroskedastisitas
CAR	0,090	> 0,05	Tidak ada heteroskedastisitas
CR	0,378	> 0,05	Tidak ada heteroskedastisitas

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa dimana nilai sig. *return on equity* (ROE) sebesar 0,450, *capital adequacy ratio* (CAR) sebesar 0,090, dan *cash ratio* (CR) sebesar 0,378  $> 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat apakah terdapat korelasi atau hubungan yang linear antara variabel independen yang digunakan dalam model regresi. Uji Autokorelasi pada penelitian ini menggunakan pengujian terhadap nilai Durbin-Watson:

Durbin Watson	Durbin Upper	Durbin Lower	Kesimpulan
1.882	17.364	16.131	Tidak ada Autokorelasi

Dari hasil output di atas didapat nilai Durbin Watson (DW) yang dihasilkan dari model regresi adalah 1,882. Pada tabel DW yang menggunakan signifikansi 5% dengan jumlah (n) sebanyak 100 obeservasi dan jumlah variabel independen sebanyak 3, maka didapat nilai batas atas atau Durbin Upper (dU) sebesar 1.7364 dan batas bawah atau Durbin Lower (dL) sebesar 1.6131. Dan berdasarkan hasil perhitungan Durbin-Watson, posisi DW berada diantara dU dengan 4-dU atau  $1.7364 - 1.882 < 2,118$  ( $4 - dU$ ), maka dapat disimpulkan

### 3. Pengujian Hipotesis

#### a. Pengujian Regresi Linier Berganda

Model regresi linear berganda dapat disimpulkan layak digunakan dalam penelitian ini, karena telah terbebas dari masalah normalitas data, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

Variabel	B
Constant	6.030
ROE	0.029
CAR	-0.140
CR	0.317

Berdasarkan hasil regresi linear berganda (tabel 4.8) model regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 6,030 + 0,029 \text{ ROE} - 0,140 \text{ CAR} + 0,317 \text{ CR} + e$$

Keterangan:

- 1) Konstanta sebesar 6,030 menjelaskan bahwa apabila semua variabel independen sama dengan nol maka besarnya nilai Y atau *price to book value* (PBV) adalah sebesar 6,030
- 2) Variabel *return on equity* (ROE) mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,029 yang artinya setiap kenaikan *return on equity* 1% maka *price to book value* akan naik sebesar 0,029
- 3) Variabel *capital adequacy ratio* (CAR), mempunyai nilai koefisien regresi sebesar -0,140 yang artinya setiap kenaikan *capital adequacy ratio* 1% maka *price to book value* akan turun sebesar 0,140
- 4) Variabel *cash ratio* (CR) mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,317 yang artinya setiap kenaikan *cash ratio* 1% maka *price to book value* akan naik sebesar 0,317

#### b. Uji Statistik (Uji F)

Uji statistik F merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui didalam model regresi linier berganda apakah ada atau tidak pengaruh semua variabel independen secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen. Dengan kriteria, jika nilai

signifikansi  $< 0.05$ , maka hipotesis diterima dan dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Sig	Std	F	keterangan
0,03	$< 0,05$	3,14	Mode Layak

Berdasarkan hasil uji F diatas, nilai sig. sebesar  $0.030 < 0.05$  sehingga dapat disimpulkan *return on equity* (ROE), *capital adequacy ratio* (CAR), dan *cash ratio* (CR) berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap *price to book value* (PBV).

#### c. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh dari masing masing variabel independen secara parsial atau individu terhadap variabel dependen dengan standar signifikansi ditetapkan  $\alpha < 0.05$ . Apabila nilai sig.  $< 0.05$  maka dinyatakan berpengaruh, namun sebaliknya jika nilai sig.  $> 0.05$  maka data dinyatakan tidak berpengaruh.

Variabel	Sig	Stanadrt	t	Keterangan
ROE	0.606	$< 0.05$	0.518	H1 Ditolak
CAR	0.445	$< 0.05$	-766	H2 Ditolak
CR	0.006	$< 0.05$	2.797	H3 Diterima

Dari table 4.11 dapat dilihat bahwa variabel *return on equity* (ROE), memiliki nilai signifikansi sebesar  $0.606 > 0.05$ . Artinya bahwa *return on equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap *price to book value* (PBV) atau Hipotesis 1 (H1) ditolak. Variabel *capital adequacy ratio* (CAR) memiliki nilai signifikansi sebesar  $0.445 > 0.05$ . Artinya bahwa *capital adequacy ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap

*price to book value* (PBV) atau Hipotesis 2 (H2) ditolak. Variabel *cash ratio* (CR) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,006  $< 0,05$ . Artinya bahwa *cash ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap *price to book value* (PBV) atau Hipotesis 3 (H3) diterima.

d. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi merupakan pengujian yang digunakan untuk mengukur sampai sejauh mana kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

R Square	Keterangan
0,088	Sebesar 8,8% variabel dependen dapat dijelaskan oleh profitabilitas, leverage dan likuiditas

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan uji koefisien determinasi yang terdapat dalam tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai *R Square* adalah sebesar 0,088, hal ini berarti 8,8% variable dependen dalam penelitian ini yaitu nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel *return on equity* (ROE), *capital adequacy ratio* (CAR), dan *cash ratio* (CR), sedangkan sisanya (100% - 8,8% = 91,2%) dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini.

#### 4. Pembahasan

##### 1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan

Variabel profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan proksi *return on equity* (ROE). Dan berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa *return on equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya rasio profitabilitas tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Kondisi ini dimungkinkan karena dalam melakukan investasi para investor tidak

hanya melihat tingginya tingkat pengembalian investasi tetapi juga melihat lingkungan dan kondisi perusahaan.

##### 2. Pengaruh Leverage terhadap Nilai perusahaan

Variabel *leverage* dalam penelitian ini menggunakan proksi *capital adequacy ratio* (CAR), dan berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti peningkatan atau penurunan kemampuan suatu bank dalam menyediakan modal tidak berpengaruh terhadap tingkat nilai perusahaan suatu bank. Karena modal tersebut dapat berasal dari pinjaman dan pinjaman harus diimbangi dengan kemampuan bank dalam membayar hutang-hutangnya.

##### 3. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai perusahaan

Variabel likuiditas dalam penelitian ini diprosikan oleh *cash ratio* (CR), dan berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dimungkinkan karena kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendek dengan aktiva lancar dapat menggambarkan perusahaan mampu mengelola aset lancar dengan baik dan hal tersebut akan memberikan sinyal kepada para investor untuk melakukan investasi.

## PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang analisis pengaruh laporan keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia 2018-2022 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rasio profitabilitas yang diprosikan oleh *return on equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Rasio *leverage* yang diprosikan *capital adequacy ratio* (CAR) tidak

- berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Rasio likuiditas yang diproksikan *cash ratio* (CR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- B. Keterbatasan Penelitian**
1. Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dan terbatas periode tahun 2019-2023. Sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan untuk perusahaan lain di luar penelitian.
  2. Hasil uji koefisien determinasi variabel independen masih cukup rendah yaitu sebesar 0,088 atau 8,8%, sedangkan sisanya 91,2% dijelaskan oleh variabel-variabel lain
- C. Saran**
- Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, saran dari penulis adalah sebagai berikut:
1. Bagi peneliti selanjutnya  
Diharapkan untuk menggunakan variabel keuangan dan sampel yang berbeda pada penelitian selanjutnya sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih jelas dan akurat
  2. Bagi perusahaan  
Diharapkan untuk lebih memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan agar nilai perusahaan menjadi lebih baik
  3. Bagi investor  
Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan investasi karena banyak faktor-faktor yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andy elizabeth yustina, and Jonnardi. 2020. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara* 2.
- Atmaja Sukarta. 2020. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Di Sektor Pertanian Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019." *JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS*. <https://ejournal.lppm-unbaja.ac.id/index.php/jmb/article/view/813/470>.
- Dwicahyani, Dini, Paulina Van Rate, and Arrazi Bin Hasan Jan. 2022. "Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan, Perusahaan Consumer Non-Cyclical." *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 10 No. 4, no. 4: 275–86. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/embra/article/view/43790>.
- Ghozali, Imam, and Dwi Ratmono. 2020. *Analisis Multivariat Dan Ekonometrika, Teori, Konsep, Dan Aplikasi Dengan Eviews 10, Edisi 2*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Herninta, Tiwi. 2019. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur." *Manajemen Bisnis* 22, no. 3: 325–36.
- Iman, Choirul, Fitri Nurfatma Sari, and Nanik Pujiati. 2021. "Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Perspektif* 19, no. 2: 191–98. <https://doi.org/10.31294/jp.v19i2.11393>.
- Inayah, Nur Hidayatul, and Andi Wijayanto. 2020. "Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Subsektor Batubara Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014 – 2018)." *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* 9, no. 3: 242–49. <https://doi.org/10.14710/jiab.2020.28047>.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok. PT. Rajagrafindo Persada